

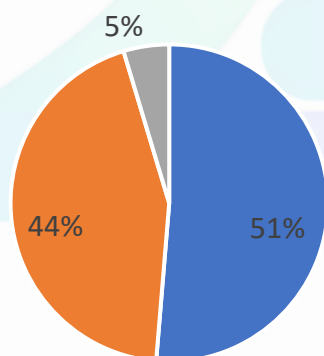
YEAR ON YEAR DESEMBER 2025

Sumber Data Publikasi OJK

KINERJA DAN ANALISIS JANUARI-DESEMBER 2025 INDUSTRI ASURANSI SYARIAH

Report	Aset (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	34.202	38.203	11,70%
Asuransi Umum Syariah	9.463	10.414	10,04%
Reasuransi Syariah	2.891	2.921	1,06%
Total	46.556	51.538	10,70%

Pertumbuhan Nilai Aset Asuransi Syariah Desember 2025

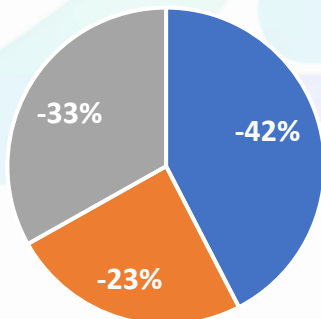


■ Asuransi Jiwa Syariah ■ Asuransi Umum Syariah
■ Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah** menutup tahun 2025 dengan kinerja aset yang solid, mencatatkan pertumbuhan **10,70% YoY**, meningkat dari Rp46.556 miliar pada Desember 2024 menjadi Rp51.538 miliar pada Desember 2025. Capaian ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2025 industri mampu menjaga momentum pertumbuhan aset secara konsisten, didukung oleh pengelolaan dana yang relatif stabil, kinerja investasi yang tetap positif, serta tingkat kepercayaan peserta yang terjaga di tengah dinamika ekonomi.
- **Asuransi Jiwa Syariah** kembali menjadi motor utama pertumbuhan, dengan aset tumbuh **11,70% YoY** dari Rp34.202 miliar menjadi Rp38.203 miliar. Dengan porsi sekitar **74% dari total aset industri**, sektor ini tetap menjadi fondasi utama stabilitas keuangan asuransi syariah. Pertumbuhan ini mencerminkan kuatnya basis dana jangka panjang, pengelolaan liabilitas yang lebih terukur, serta hasil investasi yang mampu menopang ekspansi aset.
- **Asuransi Umum Syariah** juga menunjukkan kinerja yang positif dengan pertumbuhan aset sebesar **10,04% YoY**, meningkat dari Rp9.463 miliar menjadi Rp10.414 miliar. Pertumbuhan dua digit ini mengindikasikan adanya perbaikan kualitas portofolio dan disiplin underwriting yang lebih baik, sehingga sektor ini mampu memperkuat posisi aset meskipun menghadapi tantangan dari sisi volatilitas risiko dan klaim.
- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** mencatatkan pertumbuhan aset yang relatif terbatas sebesar **1,06% YoY**, dari Rp2.891 miliar menjadi Rp2.921 miliar. Pertumbuhan yang tipis ini menunjukkan bahwa sektor reasuransi masih berada dalam fase kehati-hatian dan konsolidasi, dengan fokus utama pada penguatan manajemen risiko dan likuiditas. Meski kontribusinya kecil terhadap total aset industri, peran reasuransi tetap strategis dalam menjaga ketahanan sistem asuransi syariah secara keseluruhan.

Report	Kontribusi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	24.687	20.210	-18,13%
Asuransi Umum Syariah	3.123	2.796	-10,45%
Reasuransi Syariah	1.082	928	-14,17%
Total	28.891	23.935	-17,16%

Pertumbuhan Nilai Kontribusi Asuransi Syariah Desember 2025

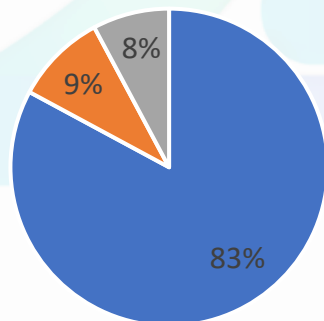


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- Pada **Desember 2025**, Industri Asuransi Syariah mencatatkan kontraksi kontribusi yang cukup dalam sebesar **-17,16% YoY**, turun dari Rp28.891 miliar pada Desember 2024 menjadi Rp23.935 miliar. Penurunan ini menunjukkan bahwa tekanan pada sisi produksi bisnis masih berlanjut hingga akhir tahun, baik akibat perlambatan akuisisi peserta baru, penyesuaian portofolio produk, maupun strategi kehati-hatian perusahaan dalam menghadapi risiko dan klaim.
- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor utama industri, meskipun mengalami penurunan kontribusi sebesar **-18,13% YoY**, dari Rp24.687 miliar menjadi Rp20.210 miliar. Dengan porsi sekitar **84% dari total kontribusi industri**, sektor ini masih menjadi tulang punggung utama. Kontraksi ini mengindikasikan adanya perlambatan bisnis baru dan optimalisasi portofolio, namun skala Jiwa Syariah masih mampu menjaga struktur kontribusi industri secara keseluruhan.
- **Asuransi Umum Syariah** mencatat penurunan kontribusi sebesar **-10,45% YoY**, dari Rp3.123 miliar menjadi Rp2.796 miliar. Tekanan ini relatif lebih moderat dibandingkan sektor jiwa, dan mencerminkan kondisi pasar yang masih selektif, peningkatan persaingan, serta penyesuaian underwriting di tengah dinamika risiko. Meski demikian, sektor ini masih memiliki ruang pemulihan seiring membaiknya aktivitas ekonomi.
- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** mengalami kontraksi kontribusi sebesar **-14,17% YoY**, dari Rp1.082 miliar menjadi Rp928 miliar. Penurunan ini menunjukkan sikap konservatif dalam penerimaan risiko dan kelanjutan proses konsolidasi di sektor reasuransi. Walaupun kontribusinya paling kecil, peran reasuransi tetap penting dalam menjaga kapasitas dan stabilitas industri asuransi syariah.

Report	Klaim (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	4.032	4.366	8,27%
Asuransi Umum Syariah	1.460	1.474	0,93%
Reasuransi Syariah	1.279	1.289	0,78%
Total	6.771	7.128	5,27%

Pertumbuhan Nilai Klaim Asuransi Syariah Desember 2025

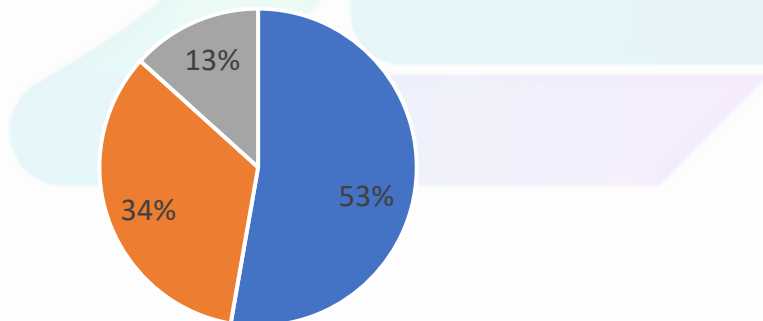


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- Pada **Desember 2025**, total klaim Industri Asuransi Syariah meningkat **5,27% YoY**, dari Rp6.771 miliar pada Desember 2024 menjadi Rp7.128 miliar. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan realisasi pembayaran klaim seiring bertambahnya eksposur risiko dan maturitas portofolio polis, namun secara agregat masih menunjukkan kondisi yang relatif terkendali dan sejalan dengan pertumbuhan aset industri.
- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar klaim, dengan kenaikan **8,27% YoY**, dari Rp4.032 miliar menjadi Rp4.366 miliar. Porsi klaim jiwa mencapai sekitar **61% dari total klaim industri**, mencerminkan meningkatnya pembayaran manfaat terkait jatuh tempo polis, klaim meninggal dunia, maupun klaim kesehatan yang melekat pada produk jiwa syariah. Kenaikan ini masih berada dalam koridor wajar dan menunjukkan fungsi perlindungan berjalan sesuai tujuan.
- **Asuransi Umum Syariah** mencatat kenaikan klaim yang sangat moderat sebesar **0,93% YoY**, dari Rp1.460 miliar menjadi Rp1.474 miliar. Stabilitas ini mengindikasikan perbaikan pengelolaan risiko dan disiplin underwriting, meskipun sektor ini tetap menghadapi volatilitas risiko pada beberapa lini usaha.
- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** juga menunjukkan kenaikan klaim yang relatif terbatas sebesar **0,78% YoY**, dari Rp1.279 miliar menjadi Rp1.289 miliar. Kenaikan tipis ini mencerminkan beban klaim dari perusahaan asuransi primer yang masih terjaga, sekaligus menegaskan peran reasuransi dalam menyerap risiko tanpa menimbulkan tekanan berlebihan terhadap struktur keuangan industri.

Report	Investasi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	26.873	30.868	14,87%
Asuransi Umum Syariah	7.097	7.776	9,56%
Reasuransi Syariah	2.410	2.501	3,75%
Total	36.380	41.144	13,10%

Pertumbuhan Jumlah Investasi Asuransi Syariah Desember 2025



- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- Pada **Desember 2025**, nilai investasi Industri Asuransi Syariah tumbuh cukup solid **13,10% YoY**, dari Rp36.380 miliar pada Desember 2024 menjadi Rp41.144 miliar. Kenaikan ini menunjukkan penguatan peran investasi sebagai penopang utama kinerja industri, didorong oleh pengelolaan portofolio yang lebih optimal, stabilnya instrumen syariah, serta akumulasi dana yang semakin baik sepanjang tahun.
- **Asuransi Jiwa Syariah** kembali menjadi motor utama pertumbuhan investasi dengan kenaikan **14,87% YoY**, dari Rp26.873 miliar menjadi Rp30.868 miliar. Dengan porsi sekitar **75% dari total investasi industri**, sektor ini menegaskan dominasinya dalam pengelolaan dana jangka panjang. Pertumbuhan yang kuat ini mencerminkan strategi alokasi aset yang relatif agresif namun tetap terukur, serta pemanfaatan instrumen investasi syariah yang stabil.
- **Asuransi Umum Syariah** juga mencatatkan pertumbuhan investasi yang sehat sebesar **9,56% YoY**, meningkat dari Rp7.097 miliar menjadi Rp7.776 miliar. Kinerja ini mengindikasikan perbaikan likuiditas dan kemampuan sektor umum dalam mengelola dana investasi di tengah dinamika klaim dan risiko jangka pendek.
- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** membukukan pertumbuhan investasi yang lebih moderat sebesar **3,75% YoY**, dari Rp2.410 miliar menjadi Rp2.501 miliar. Meski porsinya relatif kecil (sekitar 6% dari total investasi industri), peningkatan ini menunjukkan stabilitas pengelolaan dana reasuransi dengan pendekatan yang cenderung konservatif, sejalan dengan fungsi utamanya sebagai penyangga risiko industri.

TERIMA KASIH !